

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah adalah organisasi yang memiliki kekuasaan untuk mengatur negara dan kepentingannya. Instansi pemerintah pada umumnya dibentuk untuk melakukan kegiatan pelayanan kepada masyarakat luas, bukan untuk mencari keuntungan, tetapi untuk pemberian pelayanan dan kemampuan untuk meningkatkan pelayanan tersebut di masa yang akan datang. Tujuan yang akan dicapai biasanya ditentukan dalam bentuk kualitatif, misalnya meningkatkan kenyamanan dan keamanan, mutu pendidikan, kesehatan maupun keimanan.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, dijelaskan bahwa otonomi daerah merupakan suatu hak, wewenang dan kewajiban bagi daerah otonom dalam mengurus serta mengatur urusannya sendiri yang berkaitan dengan pemerintahan dan kepentingan masyarakat didalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pengelolaan keuangan daerah menjadi acuan dalam tingkat kemajuan dan perkembangan daerah, melalui kebijakan otonomi daerah. (Kaunang & Naukoko, 2016).

Menurut Mahmudi (2016) analisis belanja daerah sangat penting dilakukan untuk mengevaluasi apakah pemerintah daerah telah menggunakan APBD secara ekonomis, efisien dan efektif (*value of money*). Sejah mana pemerintah daerah telah melakukan efisiensi anggaran,

menghindari pengeluaran yang tidak perlu, dan pengeluaran yang tidak tepat sasaran. Dengan tingkat efisiensi dan efektivitas yang baik, itu berarti bahwa program-program pemerintah dijalankan sesuai rencana awal.

Tentunya pemerintah daerah tidak bertindak sendiri, mereka dibantu oleh organisasi-organisasi daerah, salah satunya kalurahan. Tugas kalurahan adalah mewujudkan atau melaksanakan rencana kegiatan pemerintah untuk tahun atau periode anggaran tertentu. Untuk menilai efektivitas realisasi anggaran kalurahan, dokumen pelaksanaan anggaran perlu dibandingkan dengan laporan realisasi anggaran kalurahan yang bersangkutan.

Untuk mendapat gambaran khususnya yang terkait dengan belanja Kalurahan Sendangadi dalam periode tiga tahun terakhir, dapat diamati dari Anggaran Belanja pada tahun 2019-2021. Berdasarkan latar belakang di atas tersebut, maka penulis tertarik untuk menulis dengan judul “Analisis Laporan Keuangan pada Realisasi Anggaran Belanja Kalurahan Sendangadi Tahun 2019-2021”.

B. Batasan Masalah

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini penulis membatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Realisasi Anggaran Belanja Kalurahan Sendangadi yang tercantum pada Realisasi Anggaran Belanja Kalurahan Sendangadi pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.
2. Teknik analisis laporan keuangan yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir adalah Teknik analisis varians belanja dan analisis *trend*.

C. Tujuan

Tujuan dalam penulisan laporan Tugas Akhir untuk:

1. Untuk mengetahui perbedaan atau selisih antara realisasi dengan anggaran belanja Kalurahan Sendangadi yang tercantum pada laporan Realisasi APBKAL desa pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.
2. Untuk mengetahui arah perubahan realisasi belanja Desa Sendangadi yang tercantum pada laporan Realisasi Belanja desa pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

D. Manfaat

Penulis berharap agar penulisan laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis
 - a. Untuk memenuhi persyaratan menuju derajat Ahli Madya D3 Program Studi Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN Yogyakarta.
 - b. Dapat menerapkan pengetahuan teoritis, memperdalam pengetahuan ke dalam kondisi nyata, memperoleh gambaran dan pengalaman terutama terkait anggaran pendapatan dan belanja.
 - c. Mendapat pengalaman bekerja pada salah satu instansi Pemerintah Kalurahan Sendangadi.
2. Bagi STIM YKPN

- a. Dapat menambah bahan pustaka yang diharapkan mampu memberikan informasi mengenai analisis anggaran dan realisasi belanja pada Kantor Pemerintah Kalurahan Sendangadi.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pembaca dan mahasiswa khususnya mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN Yogyakarta Program Studi Manajemen dalam menyusun laporan Tugas Akhir.